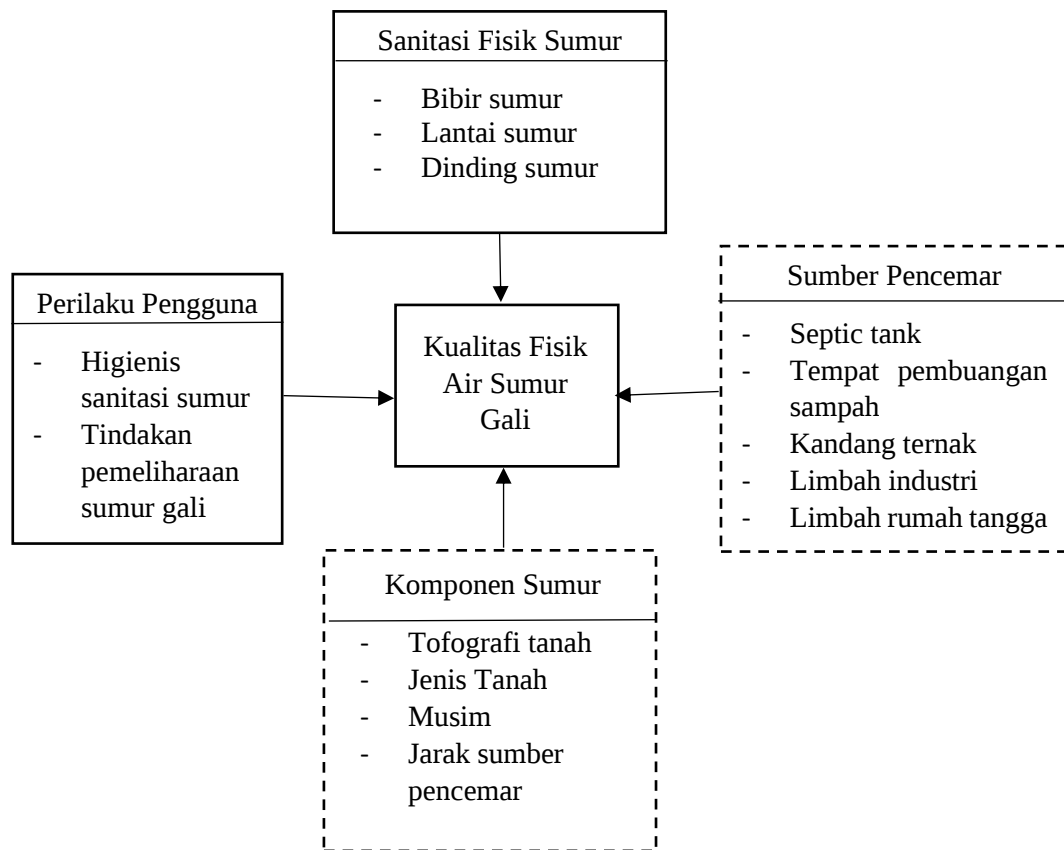


## BAB III

### KERANGKA KONSEP

#### A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam penelitian ini dirumuskan sebagai gambar berikut :



Keterangan :

 : Tidak Diteliti

 : Diteliti

**Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian**

Sanitasi fisik sumur gali mencakup pada upaya atau kondisi yang berkaitan dengan pembangunan dan pemeliharaan struktur sumur gali untuk menjaga kualitas air yang dihasilkan. Elemen sanitasi fisik mencakup desain sumur, konstruksi yang memadai, kedalaman sumur dari sumur gali. Perilaku pengguna juga memiliki peran penting dalam menentukan kualitas fisik air sumur gali. Perilaku mencakup cara pengguna pemeliharaan sumur, pembersihan, dan perawatan. Interaksi sanitasi antara fisik sumur gali dan perilaku pengguna sangat menentukan kualitas fisik udara. Sanitasi fisik yang baik namun tidak didukung oleh perilaku pengguna yang higienis akan tetap berisiko menyebabkan pencemaran kualitas air. Sebaliknya, perilaku yang baik dari pengguna dapat membantu mengoptimalkan fungsi sanitasi fisik. Maka dari itu karena, pemahaman mengenai pentingnya keduanya secara bersamaan menjadi dasar untuk menjaga dan meningkatkan kualitas air sumur gali. Berdasarkan kerangka konsep diatas, menjelaskan bahwa ada hubungan sanitasi fisik sumur dan perilaku pengguna dengan kualitas fisik air sumur di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan.

## **B. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional**

### **1. Variabel penelitian**

#### **a. Variabel indevidenden atau variabel bebas**

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah sanitasi fisik sumur gali dan perilaku pengguna.

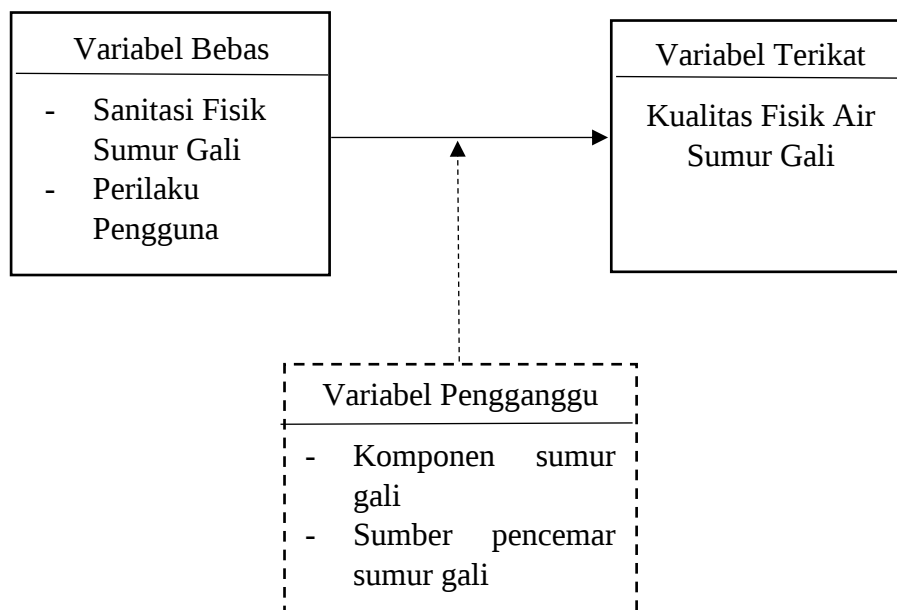
b. Variabel dependen atau variabel terikat

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah kualitas fisik air sumur gali.

c. Variabel confounding atau variabel pengganggu

Variabel pengganggu adalah variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel independent dan dependen dalam penelitian. Dalam penelitian ini variabel pengganggu yaitu komponen sumur dan sumber pencemar.

## 2. Hubungan Antar Variabel



Keterangan :

----- : Tidak Diteliti

\_\_\_\_\_ : Diteliti

**Gambar 2 Hubungan Antar Variabel**

### 3. Definisi oprasional

| Variabel                      | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                        | Cara Ukur                                                                                        | Skala Data                                                        |
|-------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|
| Sanitasi fisik sumur          | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bibir sumur minimal 80 cm diatas tanah, kuat dan kedap air.</li> <li>- Lantai sumur 20 cm dari permukaan tanah</li> <li>- Dingding sumur dibuat dari tembok beton yang tidak tembus air</li> </ul> | Pengamatan secara langsung dan pengukuran menggunakan lembar observasi IKL dan <i>roll meter</i> | Ordinal<br>a. Kurang : 0-5<br>b. Cukup : 6-10<br>c. Baik : 11-15  |
| Perilaku pengguna             | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ember yang digunakan digantung sebelum mengambil air sumur gali</li> <li>- Apakah selalu membersihkan area sumur gali</li> <li>- Penutup sumur gali tidak dalam keadaan rusak</li> </ul>           | Pengamatan secara langsung dan menggunakan lembar observasi                                      | Ordinal<br>a. Kurang : 0-5<br>b. Cukup : 6-10<br>c. Baik : 11- 15 |
| Kualitas fisik air sumur gali | Air sumur gali tidak berwarna, tidak berbau dan tidak berasa, mengacu pada Permenkes RI No 32 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan                                                                                     | Pengamatan secara langsung                                                                       | Nominal<br>a. Memenuhi<br>b. Tidak memenuhi                       |

### **C. Hipotesis penelitian**

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang perlu diuji kebenarannya. Hipotesis pada penelitian ini adalah ada hubungan sanitasi fisik sumur dan perilaku pengguna dengan kualitas fisik air sumur gali di wilayah kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan.